BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab iv dan v, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi dalam memecahkan masalah aritmetika sosial tidak mengalami berpikir *pseudo.* Ketika memahami masalah, siswa mampu menyebutkan informasi lain yang dibutuhkan dari masalah (*understanding the problem*). Saat merencanakan pemecahan masalah, siswa mampu menyebutkan konsep yang digunakan serta memberikan penjelasan atau alasan memilih konsep tersebut (*devising a plan*). Kemudian ketika melaksanakan rencana pemecahan masalah, siswa dapat menyelesaikannya sesuai dengan tahap konsep yang direncanakan (*carrying out the plan*). Dan saat memeriksa kembali hasil yang diperoleh, siswa dapat menjelaskan dan menjustifikasi jawaban yang sudah diperoleh (*looking back*).
2. Siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang dalam memecahkan masalah aritmetika sosial mengalami berpikir *pseudo*. Ketika memahami masalah, siswa sudah memahami masalah yang dituliskan namun pemahamannya bersifat spontan dan dangkal (*understanding the problem*). Saat merencanakan pemecahan masalah, siswa merencanakan konsep yang akan digunakan namun tidak memiliki alasan memilih konsep

tersebut (*devising a plan*). Kemudian ketika melaksanakan rencana pemecahan masalah, siswa menyelesaikannya dengan meniru gurunya (*carrying out the plan*). Dan saat memeriksa kembali hasil yang diperoleh, siswa tidak dapat menjelaskan dan menjustifikasi hasil yang sudah diperoleh (*looking back*).

3. Siswa yang memiliki kemampuan matematika rendah dalam memecahkan masalah aritmetika sosial tidak mengalami berpikir *pseudo*. Ketika memahami masalah, siswa hanya memahami masalah yang dituliskan saja (*understanding the problem*). Saat merencanakan pemecahan masalah, siswa hanya menyebutkan bahwa rencananya yaitu memecahkan masalah seperti sebelumnya (*devising a plan*). Kemudian ketika melaksanakan rencana pemecahan masalah, siswa menyelesaikannya dengan meniru gurunya (*carrying out the plan*). Dan saat memeriksa kembali hasil yang diperoleh, siswa tidak dapat memperbaiki jawaban yang sudah diperoleh (*looking back*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan strategi dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika guna mencapai keberhasilan belajar. Hal ini dapai dilakukan dengan melengkapi dan menambahkah media pembelajaran serta menyediakan bahan ajar yang lebih lengkap dan bermutu untuk menunjang

terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik dan efektif. Selain itu sebaiknya dilakukan *workshop* dan juga pelatihan secara berkala setiap semester untuk menambah keterampilan guru dalam mengajar supaya dapat menghindari berpikir *pseudo* pada siswa.

2. Bagi guru matematika diharapkan memberikan waktu refleksi atau memberikan dorongan untuk melakukan refleksi kepada siswa guna meminimalkan terjadinya berpikir *pseudo.* Selain itu juga menyiapkan serta mendesain pembelajaran yang bermakna agar kesalahan siswa dalam mengkonstruksi konsep-konsep dalam matematika dapat dihindari, khususnya pada materi aritmetika sosial karena merupakan salah satu materi dasar dalam matematika.
3. Bagi siswa diharapkan lebih memperhatikan dan memahami konsep yang diajarkan oleh guru matematika, sehingga dapat memilah konsep dan juga prosedur yang sesuai ketika menyelesaikan setiap masalah. Selain itu, sebaiknya refleksi dilakukan setelah selesai mengerjakan soal untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya berpikir *pseudo*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian lebih luas dilakukan pada hal yang berkaitan dengan berpikir *pseudo,* misal yang digunakan adalah berpikir *pseudo* analitik dan berpikir *pseudo* konseptual atau yang lainnya. Selain itu subjek penelitian bisa mengambil dari jenjang SMA atau mahasiswa sehingga bisa mendapatkan data berpikir *pseudo* tingkat atas. Penelitian selanjutnya dapat pula mengkaji tentang berpikir *pseudo* lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor penyebab utama terjadinya berpikir *pseudo*.